

Peran Teknologi dalam Mempromosikan Pendidikan Islam di Era Digital

Putri Saidatuzzahra

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
saidatuzzahra@gmail.com

Eka Novianti

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
ekanopi67@gmail.com

Khoirunnisa

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
khonnissyai@gmail.com

Luthfia Masruroh Syah

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
luthfiams03@gmail.com

Nurjanah

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
jajanurjanah@uhamka.ac.id

Alamat: Jl. Tanah Merdeka No.6, Rambutan, Kec. Ciracas, Jakarta Timur

Korespondensi penulis: saidatuzzahra@gmail.com

***Abstract.** The digital age has transformed Islamic education, with technology playing a pivotal role in its enhancement. This study investigates how technology has positively influenced Islamic education, highlighting both the opportunities and challenges involved. Technology enables convenient access to Islamic educational materials through applications and e-learning platforms, thereby enhancing interactivity and inclusivity in learning. Moreover, it facilitates dynamic teacher-student interactions unrestricted by geographical boundaries, promoting a globally connected learning community.*

However, significant challenges need to be addressed. Ensuring the effectiveness and accuracy of content is crucial, as the spread of misinformation can be harmful. Additionally, excessive technology use can lead to reduced face-to-face interaction and dependency on digital devices, disrupting holistic learning experiences. Therefore, thoughtful and well-planned strategies are necessary to integrate technology effectively into Islamic education, ensuring it enhances learning while upholding ethical and spiritual values.

This study concludes that, if managed well, technology has great potential to advance Islamic education in the digital era. By addressing the challenges and leveraging the

opportunities, technology can enrich Islamic education, making it more accessible and relevant in today's rapidly evolving world.

Keywords: *Digital Era, Technology, Islamic Education*

Abstrak. Era digital telah merevolusi pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Studi ini menyelidiki peran teknologi dalam kemajuan Pendidikan Islam dan mengidentifikasi peluang serta tantangan yang menyertainya. Teknologi memungkinkan akses mudah terhadap sumber daya pendidikan Islam melalui aplikasi dan platform e-learning, menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan inklusif. Selain itu, teknologi mendukung interaksi dinamis antara guru dan siswa tanpa batasan geografis, menciptakan komunitas belajar global yang lebih terhubung dan kolaboratif.

Namun, ada tantangan besar yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah menjamin efektivitas dan ketepatan konten, karena penyebaran informasi yang tidak benar bisa berdampak merugikan. Selain itu, dampak negatif penggunaan teknologi yang berlebihan, seperti berkurangnya interaksi tatap muka dan ketergantungan pada perangkat digital, dapat mengganggu keseimbangan pengalaman belajar yang holistik. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang cermat dan terencana untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pendidikan Islam, memastikan bahwa teknologi tidak hanya meningkatkan pembelajaran tetapi juga mempertahankan nilai-nilai etika dan spiritual yang fundamental.

Kajian ini menyimpulkan bahwa teknologi, jika dikelola dengan baik, memiliki potensi besar untuk memajukan pendidikan Islam di era digital. Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang, teknologi dapat menjadi alat yang kuat untuk memperkaya pendidikan Islam, membuatnya lebih mudah diakses dan relevan di dunia yang terus berkembang ini.

Kata kunci: Era Digital, Teknologi, Pendidikan Islam

LATAR BELAKANG

Di zaman digital yang terus maju, teknologi telah menjadi bagian integral dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Transformasi digital ini membawa peluang dan tantangan baru bagi pendidikan Islam, yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan nilai moral generasi muda. (Nur Halim et al., 2023) Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam menawarkan cara-cara baru yang lebih efisien untuk mengakses dan menyebarkan pengetahuan, memungkinkan masyarakat dari berbagai kalangan untuk mempelajari agama Islam dengan cara yang lebih fleksibel dan interaktif. (Kholiq, 2023)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka berbagai peluang untuk menyebarkan pengetahuan Islam secara lebih luas dan cepat. Platform e-learning, aplikasi mobile, dan media digital lainnya menyediakan akses yang hampir tidak terbatas ke sumber daya pendidikan Islam. Sekarang, pelajar dapat dengan mudah mengakses tafsir Al-Qur'an, hadits, dan ilmu-ilmu Islam lainnya hanya dengan beberapa klik. (Alfi et al., n.d.) Hal ini tidak hanya memudahkan siswa di sekolah formal, tetapi juga memberikan kesempatan bagi masyarakat umum untuk belajar agama secara mandiri. Teknologi telah memungkinkan pendidikan Islam melintasi batas-batas geografis, membawa pengetahuan ke tempat-tempat yang sebelumnya sulit dijangkau.

Teknologi juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menghibur. Melalui video pembelajaran, simulasi, dan permainan edukatif, siswa dapat menikmati proses belajar yang lebih menarik dan efisien. Interaksi antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan komunitas belajar yang lebih luas, menjadi lebih dinamis dan produktif. Teknologi memungkinkan kolaborasi dan diskusi secara real-time, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Namun, selain manfaat yang signifikan, penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam juga menghadirkan tantangan tersendiri. Salah satu tantangan utama adalah validitas konten. Dalam dunia digital yang penuh dengan informasi, memastikan bahwa konten pendidikan Islam yang tersedia adalah akurat dan sesuai dengan ajaran Islam merupakan tugas yang tidak mudah. Selain itu, keamanan data juga menjadi isu penting. Melindungi informasi pribadi siswa dan mencegah penyalahgunaan data menjadi perhatian utama dalam integrasi teknologi dalam pendidikan. (Taufiq & Alkholid, 2021)

Dampak negatif dari penggunaan teknologi yang berlebihan juga perlu diperhatikan. Ketergantungan pada teknologi dapat mengurangi interaksi sosial langsung dan mengganggu keseimbangan antara penggunaan teknologi dan aktivitas kehidupan nyata. Oleh karena itu, penting untuk mengelola penggunaan teknologi secara bijaksana agar tidak mengurangi nilai-nilai spiritual dan etika yang ingin diajarkan dalam pendidikan Islam. (Sunandi et al., n.d.)

Oleh karena itu, diperlukan strategi canggih untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum pendidikan Islam. Strategi ini harus memastikan bahwa penggunaan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi tidak mengorbankan nilai-nilai spiritual dan etika yang mendasar. (Salsabila et al., 2023) Pendekatan yang hati-hati dan terencana dalam mengadopsi teknologi dalam pendidikan Islam akan membantu memanfaatkan potensi teknologi secara maksimal sambil meminimalkan risiko dan tantangan yang mungkin muncul.

Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran teknologi dalam memajukan pendidikan Islam di era digital akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. (Yanto et al., 2024) Diskusi ini diharapkan dapat membantu dalam merumuskan kebijakan dan praktik yang dapat memperkuat identitas keagamaan di tengah arus modernisasi, sehingga pendidikan Islam dapat terus berkembang dan relevan di era digital ini.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis adalah bagian dari penelitian yang menyediakan dasar teori kuat untuk topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, kajian teoritis membahas teori-teori yang mendasari peran teknologi dalam meningkatkan pendidikan Islam di era digital, serta mengulas penelitian sebelumnya sebagai acuan.

Teknologi berperan krusial dalam pendidikan Islam dengan memfasilitasi akses yang cepat dan luas ke berbagai sumber daya pendidikan melalui platform e-learning, aplikasi mobile, dan media digital lainnya. (Saputro et al., 2022) Teknologi memungkinkan penyebaran pengetahuan Islam yang lebih efisien dan fleksibel, menjadikannya lebih interaktif dan inklusif bagi berbagai kalangan.

Terdapat beberapa teori pembelajaran utama yang mendasari pengembangan pendidikan Islam di era digital. Pertama, **Teori Pembelajaran Sosial** oleh Albert Bandura, menekankan pembelajaran melalui observasi, peniruan, dan modeling. Teknologi dapat menyediakan konten pembelajaran melalui video, simulasi, dan interaksi online. Kedua, **Teori Konstruktivisme** mengajukan bahwa pembelajaran adalah proses yang aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka melalui

pengalaman mereka sendiri. Teknologi dapat menciptakan lingkungan belajar interaktif yang mendukung eksplorasi mandiri. Ketiga, **Teori Konektivisme** oleh George Siemens, menyatakan bahwa pengetahuan disebarkan melalui jaringan kompleks, termasuk teknologi digital, memungkinkan konektivitas global dan kolaborasi antar pelajar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan pengalaman belajar dalam pendidikan Islam. Penggunaan aplikasi e-learning dan platform digital meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif.(285-293, n.d.) Namun, penelitian juga mengidentifikasi tantangan seperti validitas konten dan dampak negatif dari penggunaan teknologi yang berlebihan. Memastikan konten pendidikan Islam akurat dan sesuai ajaran Islam merupakan tantangan, serta ketergantungan pada teknologi dapat mengurangi interaksi sosial langsung.

Studi teoritis ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan teknologi secara bijaksana dalam pendidikan Islam. Proses memahami etika sosial dalam pendidikan agama Islam di era digital menjadi fondasi untuk memperkuat moralitas, nilai-nilai kemanusiaan, dan kesadaran spiritual dalam menghadapi tantangan kompleks dalam peradaban digital saat ini.(Gustiawan, n.d.). Memahami teori-teori dasar dan belajar dari penelitian sebelumnya membantu mengembangkan strategi efektif untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal sambil meminimalkan risikonya. Pendekatan terencana akan memastikan teknologi memperkaya pendidikan tanpa mengorbankan nilai spiritual dan etika dalam pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode studi literatur dengan fokus pada pendekatan kualitatif, (Teknologi et al., 2024) Metode penelitian kajian pustaka dan pendekatan kualitatif yang diterapkan dalam studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai peran teknologi dalam meningkatkan pendidikan Islam di era digital. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data yang komprehensif dan analisis yang mendalam untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam integrasi teknologi dalam konteks pendidikan Islam. Peneliti melakukan pencarian informasi secara online menggunakan mesin pencari seperti Google Scholar dan situs web resmi

lainnya, dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian.(198-
Article Text-1207-3-10-20240422, n.d.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pendidikan Islam di Indonesia perlu menghadapi sejumlah tantangan seperti keterbatasan sumber daya, perbedaan antara lembaga pendidikan Islam di kota dan desa, serta kebutuhan untuk meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik. Integrasi teknologi dalam implementasi kurikulum menjadi krusial untuk memperbaiki proses belajar siswa secara internal.(INTEGRASI TEKNOLOGI KE DALAM KURIKULUM Suprayekti, n.d.)

Peran Teknologi dalam Pendidikan Islam

Teknologi telah mengubah secara signifikan cara pendidikan Islam disampaikan dan diakses. Aplikasi mobile, platform e-learning, dan media sosial telah mempermudah dan mempercepat akses ke berbagai sumber daya pendidikan Islam. Sekarang, siswa dan masyarakat umum dapat mempelajari ajaran Islam melalui berbagai format digital seperti video, podcast, e-book, dan forum diskusi online.(Sukmawati & Arifudin, 2024) Penggunaan teknologi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, tetapi juga memperluas jangkauan pendidikan Islam ke berbagai kalangan tanpa terbatas oleh batasan geografis. Integrasi teknologi dalam pendidikan mampu mendorong kemajuan pendidikan secara menyeluruh, memfasilitasi proses pembelajaran secara lebih baik, dan dapat membantu mengatasi berbagai tantangan dalam pendidikan di Indonesia, termasuk keragaman suku, ras, dan budaya yang menciptakan konteks multikultural dalam pendidikan.(Eduscience et al., n.d.)

Manfaat Teknologi dalam Pendidikan Islam

Teknologi memfasilitasi akses yang mudah ke sumber daya pendidikan Islam di mana saja dan kapan saja, bermanfaat terutama bagi individu yang tinggal di daerah kecil yang memiliki keterbatasan akses ke lembaga pendidikan formal. Selain itu, penggunaan teknologi seperti video pembelajaran, simulasi, dan permainan edukatif menjadikan proses belajar lebih interaktif dan menarik, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.(Arief Luthfan & Wahab, 2023) Platform e-learning juga mendukung kolaborasi antara siswa dan guru dari lokasi yang

berbeda, memungkinkan diskusi dan pembelajaran bersama yang memperkaya pemahaman mereka terhadap materi ajaran Islam. Dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan Islam, teknologi dapat membentuk peserta menjadi pribadi yang lebih baik dan tepat dalam perilaku dan ucapan mereka sehari-hari.(Hanifah Salsabila et al., 2021)

Tujuan Pengintegrasian Teknologi dalam Pendidikan

Integrasi teknologi dalam pendidikan bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya teknologi yang relevan dan efektif guna meningkatkan efisiensi pembelajaran. Selain itu, integrasi ini juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar terbiasa menggunakan teknologi sehingga mereka dapat memahami aspek dasar seperti etika penggunaan teknologi, ancaman yang mungkin timbul, manfaatnya, serta cara mengatasi masalah teknis yang mungkin terjadi.(Sunandi et al., n.d.) Integrasi teknologi dalam pendidikan merupakan bagian krusial dalam upaya pembangunan pendidikan di era saat ini. Perkembangan pesat teknologi yang disertai dengan Revolusi Industri 4.0 telah berdampak signifikan terutama dalam sektor pendidikan. Namun, pendidik juga menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pengajaran dan pembelajaran, yang menjadi fokus utama dalam penulisan ini.(Lim et al., 2024)

Tantangan Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam

Salah satu tantangan utama dalam menggunakan dan mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan, termasuk pendidikan Islam, adalah memastikan bahwa konten yang disajikan melalui platform digital memiliki validitas dan akurasi.(Farhan Syahendra, 2024) Media sosial memiliki peran ganda Dalam penyampaian konten keagamaan, teknologi dapat digunakan sebagai sarana untuk pendidikan agama, namun juga memiliki potensi untuk memicu konflik keagamaan.(Hidayah et al., 2023) Konten tersebut perlu diverifikasi oleh ahli agar tidak menyebarkan informasi yang keliru atau menyesatkan. Selain itu, perlindungan terhadap data pribadi siswa menjadi sangat penting, sehingga platform e-learning harus mengamankan data siswa dari akses yang tidak sah. Penggunaan teknologi yang berlebihan juga dapat menimbulkan masalah kesehatan fisik dan mental, seperti kelelahan mata, kurangnya aktivitas fisik, dan gangguan tidur. Oleh karena itu, penting untuk mencari keseimbangan antara penggunaan teknologi dan aktivitas non-digital untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan siswa.

Strategi untuk Pengintegrasian Teknologi yang Efektif

Pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi secara cerdas dan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam adalah langkah krusial. Hal ini mencakup penggunaan aplikasi pembelajaran yang telah bersertifikasi dan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Penting juga untuk memberikan pelatihan kepada guru agar mereka dapat menggunakan teknologi secara efektif dalam proses pengajaran. Guru perlu memiliki keterampilan dalam mengelola kelas digital dan memanfaatkan alat-alat teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Perlu dilakukan eksplorasi dalam konteks mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Islam, fokus pada nilai-nilai spiritual dan moral sangat penting. Hal ini juga penting untuk mengeksplorasi bagaimana inovasi pembelajaran berbasis teknologi secara konkret mempengaruhi pemahaman agama, identitas keagamaan, dan kesejahteraan umat Muslim di era digital saat ini..(Kholiq, 2023) Pengawasan yang berkelanjutan dan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam juga diperlukan, termasuk memantau dampaknya terhadap hasil belajar siswa dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Promosi untuk Pengintegrasian Teknologi dalam Pendidikan

Integrasi teknologi dalam pendidikan dapat ditingkatkan dengan memperkenalkan penggunaan teknologi dalam kegiatan sekolah sehingga menjadi keunggulan yang bisa dijadikan standar baru bagi sekolah-sekolah lain untuk mengikuti tren zaman, dan mengintegrasikan teknologi secara menyeluruh dalam pendidikan sekolah.(Saputro et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyoroti peran signifikan teknologi dalam pendidikan Islam di era digital. Teknologi menyediakan akses lebih cepat dan luas ke sumber daya pendidikan melalui e-learning, aplikasi mobile, dan media digital lainnya, yang meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas penyebaran pengetahuan Islam. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan inklusif bagi berbagai kelompok masyarakat. Penelitian ini juga menemukan bahwa teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Namun, ada tantangan yang perlu diatasi, seperti validitas konten dan dampak negatif dari penggunaan teknologi yang berlebihan, termasuk ketergantungan yang dapat

mengurangi interaksi sosial langsung serta menimbulkan masalah kesehatan fisik dan mental.

DAFTAR REFERENSI

- Alfi, A. M., Febriasari, A., Azka, J. N., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNOLOGI. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Arief Luthfan, M., & Wahab, W. (2023). PERAN PONDOK TAHFIDZ MILENIAL ASHQAF & MARYAM COLLEGE DALAM MEMPROMOSIKAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI ERA DIGITAL. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(7), 600–605. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i7.3184>
- Eduscience, J., Hanifah Salsabila, U., Fauziatul Fitrah, P., & Nursangadah, A. (n.d.). *EKSISTENSI TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM KEMAJUAN PENDIDIKAN ISLAM ABAD 21*. 7(2), 2020.
- Farhan Syahendra, O. (2024). Tantangan dan Inovasi Pendidikan Islam di Era Digital: Membangun Generasi Berkarakter di Era Modern. *Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 74–89. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v2i3.839>
- Gustiawan, T. (n.d.). *Dinamika Pemahaman Etika Sosial dalam Konteks Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- Hanifah Salsabila, U., Rahma Wati, R., Masturoh dan Anisa Nur Rohmah, S., & Artikel, I. (2021). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI MASA PANDEMI. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1).
- Hidayah, Y., Nufikha Ulfah, & Meiwatizal Trihastuti. (2023). Memperkuat Integrasi Nasional Di Era Digital : Penguatan Resolusi Konflik Di Era Digital Sebagai Perwujudan Warga Negara Yang Baik. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.33830/antroposen.v2i2.5483>
- INTEGRASI TEKNOLOGI KE DALAM KURIKULUM Suprayekti*. (n.d.).
- Kholiq, A. (2023). *Peran Etika Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Era Teknologi*. 2(1), 86–91. <https://doi.org/10.56854/sasana.v2i1.217>
- Lim, G. F. C., Jalil, N. A., Suraya, D., Hidup, A., & Omar, M. (2024). Pengintegrasian Teknologi dalam Pendidikan: Cabaran Guru Contrastive Analysis Technological Integration in Education: Challenges for Educators. In *International Journal of Modern Languages and Applied Linguistics* (Vol. 8, Issue 1).
- Nur Halim, Devy Habibi Muhammad, & Mohammad Arifin. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Terhadap Perkembangan Teknologi Di SDN

- Sumberkare II Kabupaten Probolinggo. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), 44–54. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.22>
- Salsabila, U. H., Lutfi, M., Hanifan, N., Mahmuda, M. I., Afif, M., Tajuddin, N., Pratiwi, A., Dahlan, U. A., & Kapas, J. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 05(02), 3268–3275.
- Saputro, H., Zuliyana, N., Wakit, A., & Rochmanto, D. (2022). PENERAPAN TEKNOLOGI WEBSITE SEKOLAH UNTUK PENINGKATAN PROMOSI PADA MTS NU MAFATIHUL ULUM SIDOREKSO KUDUS. *Communnity Development Journal*, 3(1), 259–263.
- Sukmawati, E., & Arifudin, O. (2024). Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global Sebagai Dasar Paradigma Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Irvan Mustofa Sembiring 1✉, Ilham. *Journal Of Social Science Research*, 4, 305–314.
- Sunandi, I., Juliati, J., Hermawan, W., Ramadhan, G., Ppkn, P. S., Linggabuana, U., & Sukabumi, P. (n.d.). *Dampak Integrasi Teknologi pada Pengalaman Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi*.
- Taufiq, F., & Alkholid, A. M. (2021). Peran Kementerian Agama dalam mempromosikan moderasi beragama di era digital. In *Jurnal Ilmu Dakwah* (Vol. 41, Issue 2).
- Teknologi, P., Dalam, I., Kesiapan, M., Kesehatan, K., Kerja, D. K., Teknologi, P., Pratiwi, D. A., Nurhidayah, L. M., Pasaribu, S. B., Hasibuan, A., Studi, P., Kesehatan, I., Kunci, K., Teknologi, :, & Kesehatan, K. (2024). *Volume 2; Nomor 5*. 106–108. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i5.435>
- Yanto, Y., Bashori, A. H., Tinggi, S., Dakwah, I., Komunikasi, D., Al, I., & Pamekasan, M. (2024). scidac plus Artikel ini menggunakan lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM. In *Berkala Ilmiah Pendidikan* (Vol. 4, Issue 1). www.nsd.co.id